

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era yang semakin maju setiap usaha atau bisnis baik berskala kecil maupun besar dituntut untuk dapat terus mengembangkan bisnisnya dan diharuskan untuk mampu bersaing terutama dalam hal peningkatan mutu barang, pemasaran dan persaingan harga. Dalam sebuah kegiatan organisasi bisnis, kegiatan operasional yang berjalan tidak akan lepas dari proses input atau output, dimana kegiatan operasional ini sama halnya dengan pembelian dan penjualan. Kegiatan bisnis ini tidak akan lepas dari transaksi organisasi bisnis ketika menjalankan aktivitas bisnis untuk memproduksi barang dan jasa yang akan dipasarkan².

Sebuah organisasi bisnis atau usaha yang baik adalah bisnis yang melakukan pencatatan sistem informasi akuntansi. Keberadaan sistem informasi akuntansi membuat pemilik organisasi bisnis mengumpulkan serta menyimpan data mengenai aktivitas serta transaksi yang ada. Pemrosesan data ini dijadikan sebagai informasi dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan suatu organisasi bisnis³. Perencanaan dalam sistem akuntansi merupakan tahapan dalam pengembangan sistem yang pertama. Pada tahapan ini segala kegiatan dirumuskan untuk menggunakan waktu

² Nafiudin, *Sistem Informasi Manajemen*, (Surabaya, Penerbit Qiara Media, 2019), hlm 43

³ Denny Erica dkk, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 41

secara efektif dalam rangka pencapaian tujuan.⁴ Adapun tujuan dari perencanaan sistem akuntansi pokok yaitu menyediakan sebuah informasi berupa laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur pokok yang akan dibutuhkan manajemen dalam memudahkan pengelolaan kegiatan operasional perusahaan.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan sebuah informasi akuntansi yang relevan dan mempunyai peran penting dalam pencapaian keberhasilan suatu usaha termasuk bagi usaha berskala kecil. Pengambilan keputusan dalam hal pengelolaan usaha seperti keputusan penetapan harga dan pengembangan pasar, dalam hal ini informasi akuntansi yang menjadi pedomannya, sehingga para pelaku usaha tidak akan kesulitan atau bahkan minim kesalahan dalam pengambilan keputusan⁵. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berperan dalam kegiatan operasional usahanya. Hal ini sejalan dengan tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas data yang akan disajikan secara akurat sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen guna untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan⁶.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari sekumpulan berbagai sumber daya seperti manusia dan peralatan yang telah dirancang guna untuk memproses data keuangan serta data lainnya menjadi sebuah informasi yang selanjutnya dikomunikasikan untuk pembuatan keputusan. Pengguna

⁴ Nafiudin, *Sistem Informasi Manajemen*, (Surabaya, Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 50

⁵ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi: Buku Dua, Edisi 9, Terjemahan Dewi Fitriyanti dan Deny Arnos Kwary*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 20

⁶ Marianus Sinaga, *Sistem Akuntansi dan Informasi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 6

informasi disini dapat dikelompokkan menjadi dua yakni eksternal dan internal. Pengguna pihak eksternal terdiri dari pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, serikat kerja, serta masyarakat secara luas. Sedangkan pengguna pihak internal terdiri atas manajer dimana kebutuhan manajer disini tergantung pada level mereka di dalam organisasi atau pada fungsi tertentu yang sedang dijalankan⁷.

Sistem informasi akuntansi juga memiliki keterkaitan dengan tercapainya pengendalian internal yang baik, di mana pengendalian internal ini merupakan proses dalam menggunakan segala sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, serta mengawasi aktivitas dalam pencapaian tujuan perusahaan⁸. Pengendalian internal mendukung segala proses dalam perusahaan sehingga dapat menjaga kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian yang efektif merupakan pengendalian dengan hukum keanekaragaman keperluan yang artinya, sistem dan prosedur yang baik adalah sistem yang bisa menekan agar tidak terjadinya keadaan yang tidak terkontrol atau terkendali⁹. Sehingga, pengendalian internal memiliki keterkaitan dengan pengembangan sistem yang pertama yaitu sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan.

⁷ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi: Buku Dua, Edisi 9, Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 42

⁸ Zaki Baridwan dkk, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, (Yogyakarta: BPF, 1991), hlm. 31

⁹ Marianus Sinaga, *Sistem Akuntansi dan Informasi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 4

Sistem akuntansi pembelian terdiri dari banyak kelompok aktivitas komersial dan prosedur pemrosesan data akuntansi yang terhubung dan terkait dengan pembelian dan pembayaran barang ataupun jasa. Sistem pembelian ini sangat membantu dalam mengidentifikasi segala kebutuhan saat membeli barang berwujud seperti bahan baku¹⁰. Sistem akuntansi penjualan terdiri dari beberapa rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan operasi pemrosesan informasi yang terkait dan berhubungan dalam penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan¹¹. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu bagian dari sistem informasi bisnis yang meliputi sekumpulan atas prosedur, pencatatan, perhitungan yang menghasilkan sebuah keluaran berupa informasi atas penjualan dan digunakan oleh pihak yang membutuhkan.

Beberapa proses yang ada di dalam sistem pembelian, seperti proses permintaan pembelian, proses permintaan penawaran, proses penawaran harga dan pemilihan pemasok, proses order pembelian, proses penerimaan barang, proses pencatatan utang, dan proses distribusi pembelian. Prosedur tersebut harus dijalankan guna untuk melaksanakan suatu sistem pembelian yang baik dan digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal. Suatu organisasi bisnis juga tidak terlepas dari adanya transaksi penjualan yang merupakan salah satu jenis transaksi yang berpengaruh terhadap pemasukan kas pada bisnis tersebut. Pengguna dapat memperoleh

¹⁰ Denny Erica dkk, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 34

¹¹ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi: Buku Dua, Edisi 9, Terjemahan Dewi Fitriyasari dan Deny Arnos Kwary*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 45

informasi dari sistem penjualan tentang bagaimana aktivitas ini dapat diselesaikan, dokumen apa saja yang diperlukan, bagaimana departemen penjualan beroperasi, siapa yang memiliki wewenang untuk mengesahkan aktivitas penjualan alam kegiatan bisnis¹².

Kontribusi yang besar pada setiap usaha tidak menjamin kegiatan tersebut untuk tidak menemui permasalahan. Salah satu permasalahan yang biasa dihadapi oleh suatu bisnis adalah dalam pengelolaan keuangan. Dalam hal ini, suatu bisnis khususnya pada usaha dagang belum teradministrasi dengan baik dan menghadapi kendala pada saat mereka diharuskan untuk membuat sistem informasi akuntansi yang layak guna sebagai pencatatan. Minimnya ilmu yang mereka miliki tentang sistem akuntansi ini membuat mereka beranggapan bahwa pencatatan atau sistem informasi akuntansi ini malah memperumit pekerjaan, di mana mereka harus mencatat segala pemasukan dan pengeluaran secara detail¹³.

Industri tekstil di Kabupaten Tulungagung terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Tercatat bahwa hasil survei Badan Pusat Statistik Tulungagung yang telah di publikasikan mengenai Industri Kecil Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) dari tahun 2018 terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam menjalankan usahanya. Industri Kecil Menengah (IMK) menjadi andalan masyarakat Tulungagung, salah

¹² Nafiudin, *Sistem Informasi Manajemen*, (Surabaya: Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 52

¹³ Zaki Baridwan dkk, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, (Yogyakarta: BPFE, 1991), hlm. 21

satunya adalah industri konveksi yang memiliki kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

Tabel 1.1
Data Industri Kecil Kabupaten Tulungagung

No	Tahun	Unit
1	2018	1.698
2	2019	1.720
3	2020	1.738
4	2021	1.740
5	2022	1.742

Sumber: tulungagungkabs.bps.go.id (diakses pada 20 Februari 2023)

Usaha konveksi di Tulungagung merupakan salah satu pengembangan industri kecil yang memiliki peranan besar dalam pengembangan industri manufaktur. Salah satu usaha dagang yang berlokasi di Kabupaten Tulungagung yaitu UD. Lancar Abadi merupakan salah satu industri konveksi yang telah mengalami pertumbuhan serta peningkatan dalam usahanya, yaitu dalam hal persaingan pasar. Tidak hanya berkembang dalam wilayahnya saja, namun UD. Lancar Abadi juga mampu bersaing dengan produk-produk sejenis yang ada di berbagai wilayah. Hal ini menjadi bukti tercapainya pangsa pasar UD. Lancar Abadi yang telah mencakup di berbagai wilayah Tulungagung, Surabaya, hingga luar pulau seperti Gorontalo, Banjarmasin, Kendari dan Makasar.

Konveksi merupakan industri manufaktur dimana pembelian bahan baku dan penjualan tunai menjadi aktivitas utama dalam kegiatan operasional usahanya. Dari hasil wawancara pra penelitian dapat diketahui

bahwa pihak UD. Lancar Abadi belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dalam pengelolaan usahanya. Pada pembelian bahan baku konveksi UD. Lancar Abadi sering ditemui keterlambatan dalam pemesanan kepada pemasok dikarenakan pencatatan terhadap stok bahan baku yang diterapkan kurang maksimal. Sehingga, mengakibatkan keterlambatan pada proses produksi. Pada penjualan tunai juga ditemui permasalahan yaitu terjadi keterlambatan pengiriman kepada pelanggan dikarenakan stok di gudang tidak sesuai dengan catatan yang ada.

Hal tersebut menjadi alasan utama penelitian ini untuk dilaksanakan, karena selain untuk mengetahui konsep dari penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan penjualan tunai yang baik juga untuk mengetahui perbandingan kemudahan dalam pembacaan laporan keuangan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang tepat dengan harapan mampu meningkatkan produktivitas perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti mengambil judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku dan Penjualan Tunai Guna Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi pada Konveksi UD. Lancar Abadi.)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam suatu usaha guna untuk menunjang operasional serta pengembangan bentuk unit usaha. Maka, peneliti memfokuskan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan penjualan tunai pada UD. Lancar Abadi?
2. Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan penjualan tunai pada UD. Lancar Abadi?
3. Bagaimana usulan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan penjualan tunai guna meningkatkan pengendalian internal pada UD. Lancar Abadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan penjualan tunai pada UD. Lancar Abadi.
2. Menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan penjualan tunai pada UD. Lancar Abadi.
3. Memberikan usulan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan penjualan tunai guna meningkatkan pengendalian internal pada UD. Lancar Abadi.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku dan Penjualan Tunai Guna Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi pada Konveksi UD. Lancar Abadi)”, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan penelitian dapat terarah dengan

baik sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan penelitian ini pada penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan penjualan tunai pada UD. Lancar Abadi untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan penjualan tunai sudah berjalan sesuai dengan pedoman pada prosedur sistem akuntansi secara umum.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis dan manfaat praktis bagi banyak pihak. Manfaat yang diharapkan dari peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan menambah wawasan atau pengetahuan kajian akuntansi dalam bidang sistem informasi akuntansi.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai besarnya manfaat penerapan sistem informasi akuntansi bagi suatu bentuk usaha guna untuk menunjang operasionalnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan digunakan oleh UD. Lancar Abadi sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan guna untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini sebagai langkah nyata dari penerapan ilmu dengan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan dapat dijadikan sebagai gambaran praktik kerja, sehingga menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi perusahaan dengan permasalahan yang ada.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil dan data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pendukung penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan oleh pihak yang ada.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsep yang digunakan dalam suatu batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan sebagai pedoman dalam sebuah penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam operasionalnya di lapangan. Dalam memahami dan memudahkan banyaknya teori yang ada, maka ditentukannya beberapa definisi konseptual yang masih berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi Akuntansi : sistem yang dapat mengumpulkan data akuntansi secara terperinci guna untuk menghasilkan sebuah informasi berupa laporan data akuntansi yang dapat digunakan oleh

pengguna untuk mengambil suatu keputusan dalam kegiatan operasionalnya.

- b. Pengendalian Internal : suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang guna untuk membantu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya.
- c. Pembelian bahan baku : sistem yang dirancang dan digunakan oleh suatu perusahaan yang diperlukan untuk pengadaan barang guna untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.
- d. Penjualan tunai : transaksi yang dilakukan secara langsung dengan cara penjual menerima uang tunai dari pembeli pada saat barang diserahkan sesuai dengan nominal penjualan.

2. Definisi Operasional

Pada penerapan sistem informasi akuntansi ini menegaskan bahwa peranan dalam sistem informasi akuntansi bagi UD. Lancar Abadi menjadi hal penting. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi yang dapat dikelola dengan baik guna untuk meningkatkan pengendalian internal UD. Lancar Abadi. Sehingga, dengan adanya analisis penerapan sistem informasi akuntansi ini diharapkan perusahaan akan lebih mudah dalam pengawasan serta pengendalian dalam kegiatan operasionalnya dan untuk menunjang terciptanya tujuan dari UD. Lancar Abadi.

G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori, bab ini berisi kerangka teori serta kajian penelitian terdahulu yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku, skripsi, tesis, disertasi, jurnal penelitian, dan laporan penelitian. Pada bab ini juga akan menjelaskan kerangka konseptual.

Bab III : Metode Penelitian, pada bab ini akan menguraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian, bab ini berisi penjelasan tentang data yang telah disajikan dan ditemukan dalam penelitian. Pemaparan data ini diperoleh melalui pengamatan yang terjadi di lapangan, hasil dari wawancara dengan narasumber, dan deskripsi informasi lainnya yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Bab V : Pembahasan, pada bab ini berisi uraian tentang analisis temuan selama penelitian yang telah diperoleh dan berkaitan dengan teori yang ada serta penelitian terdahulu.

Bab VI : Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di awal.